

Memiliki Pikiran Kristus (2024-08-03)

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, hari ini kita akan merenungkan satu hal yang sangat penting dalam kehidupan kita sebagai orang percaya, yaitu memiliki pikiran Kristus.

Apa artinya memiliki pikiran Kristus dan bagaimana kita bisa mencapainya?

Ayat Kunci: **Filipi 2:5-8** (TB)

"5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, 6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, 7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. 8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib."

Katakan dengan saya "Pikiran Kristus", "Mengosongkan diri"

1. Mengosongkan Diri (Filipi 2:6-7)

Yesus, meskipun memiliki segala keagungan dan kemuliaan sebagai Anak Allah, memilih untuk mengosongkan diri-Nya dan mengambil rupa seorang hamba. Ini adalah pelajaran pertama tentang memiliki pikiran Kristus: kita harus belajar untuk merendahkan diri dan tidak berpegang pada status atau hak-hak kita.

Contoh :

Misalnya, di sekolah, mungkin kamu adalah siswa yang pintar dan sering mendapatkan nilai bagus. Memiliki pikiran Kristus berarti kamu tidak menyombongkan diri atau merendahkan teman-temanmu yang nilainya tidak sebaik kamu. Sebaliknya, kamu bisa membantu mereka belajar dan mengajak mereka untuk bekerja sama. Ketika ada kesempatan untuk menjadi pemimpin kelompok atau ketua kelas, kamu tidak

menggunakan posisi itu untuk berkuasa, tetapi untuk melayani dan membantu teman-temanmu.

Pengosongan diri juga berarti mengakui bahwa segala sesuatu yang kita miliki, termasuk bakat dan kemampuan kita, berasal dari Tuhan. Kita dipanggil untuk menggunakan karunia-karunia ini untuk kemuliaan-Nya, bukan untuk kepentingan pribadi kita. Dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, kita bisa menunjukkan pengosongan diri dengan bersikap rendah hati dan mengakui bahwa kita semua, terlepas dari kemampuan kita, berharga di mata Tuhan.

Kita juga bisa merenungkan bagaimana Yesus, meskipun Dia adalah Anak Allah, memilih untuk hidup sederhana dan melayani orang lain. Kita dapat belajar untuk tidak terlalu terikat pada benda-benda material atau status sosial, tetapi lebih fokus pada bagaimana kita bisa menjadi berkat bagi orang lain. Misalnya, jika kamu memiliki mainan atau barang yang lebih dari cukup, kamu bisa mempertimbangkan untuk memberikannya kepada teman yang membutuhkan. Ini adalah cara sederhana untuk mengosongkan diri dan menunjukkan kasih Kristus.

2. Taat Sampai Mati (Filipi 2:8)

Yesus menunjukkan ketaatan yang sempurna kepada Bapa, bahkan sampai mati di kayu salib. Ketaatan ini bukanlah sesuatu yang mudah, tetapi itu adalah contoh sempurna bagi kita. Memiliki pikiran Kristus berarti kita harus siap untuk taat kepada kehendak Allah, bahkan ketika itu sulit atau menyakitkan.

Contoh :

Mungkin ada saat-saat di mana kamu merasa sulit untuk menaati peraturan di rumah atau di sekolah. Misalnya, kamu mungkin ingin bermain game atau menonton film daripada mengerjakan PR atau membantu orang tua di rumah. Memiliki pikiran Kristus berarti kamu memilih untuk taat dan melakukan yang benar meskipun itu tidak menyenangkan. Ketika kamu taat pada orang tua dan guru, kamu sebenarnya sedang belajar untuk taat pada Tuhan.

Ketaatan juga melibatkan kejujuran dan integritas. Di dunia pendidikan, ada banyak godaan untuk menyontek atau melakukan hal-hal yang tidak jujur demi mendapatkan nilai bagus. Memiliki pikiran Kristus berarti kita menolak godaan tersebut dan tetap setia pada prinsip-prinsip kebenaran, meskipun itu berarti kita harus bekerja lebih keras atau menerima konsekuensi yang tidak nyaman. Ketaatan kepada Tuhan menunjukkan bahwa kita percaya pada rencana dan kebaikan-Nya, bahkan dalam situasi yang sulit.

Ketaatan kepada Tuhan juga berarti kita mengikuti panggilan-Nya dalam hidup kita. Mungkin kamu merasa dipanggil untuk menjadi seorang dokter, guru, atau pekerjaan lain yang melayani orang lain. Memiliki pikiran Kristus berarti kamu bersedia untuk mengorbankan waktu dan usaha untuk mengikuti panggilan tersebut, meskipun itu mungkin memerlukan banyak pengorbanan dan kerja keras. Ingatlah bahwa ketaatan membawa berkat, dan Tuhan selalu memberikan kekuatan untuk kita menjalani panggilan-Nya.

3. Kasih yang Tak Terbatas (Yohanes 13:34-35)

Yesus berkata, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

Pikiran Kristus adalah pikiran yang dipenuhi dengan kasih. Kita dipanggil untuk mengasihi satu sama lain seperti Kristus telah mengasihi kita.

Di sekolah, mungkin ada teman-teman yang sulit untuk disukai atau bahkan yang menyakitimu. Memiliki pikiran Kristus berarti kamu berusaha untuk mengasihi mereka, mungkin dengan mengajak mereka berbicara, memberikan senyuman, atau membantu mereka ketika mereka membutuhkan bantuan. Kasih Kristus tidak memilih-milih dan selalu mencari cara untuk menyebar kasih.

Kasih yang tak terbatas juga berarti kita bersedia untuk mengampuni. Konflik dan perselisihan adalah hal yang umum terjadi di kalangan remaja. Namun, kita dipanggil untuk mengampuni seperti Kristus telah mengampuni kita. Ini bukanlah hal yang mudah, terutama jika kita merasa sangat terluka. Tetapi dengan berdoa dan meminta bantuan Roh Kudus, kita bisa belajar untuk melepaskan dendam dan memberikan pengampunan. Kasih Kristus juga berarti kita bersedia untuk berkorban bagi orang lain, seperti Kristus yang mengorbankan diri-Nya bagi kita.

Kasih Kristus juga berarti kita menunjukkan empati dan kepedulian kepada mereka yang sedang menderita atau membutuhkan bantuan. Mungkin ada teman di sekolah yang sedang mengalami masalah di rumah atau merasa terisolasi. Kita bisa menunjukkan kasih Kristus dengan mendengarkan mereka, memberikan dukungan, atau bahkan hanya dengan hadir di sisi mereka. Ini adalah tindakan kecil yang bisa memberikan dampak besar bagi orang lain.

4. Mengandalkan Roh Kudus (Roma 8:5-6)

"5 Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. 6 Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera." Untuk memiliki pikiran Kristus, kita harus mengandalkan Roh Kudus yang memimpin kita dalam kebenaran dan memberikan kita kemampuan untuk berpikir dan bertindak seperti Kristus.

Contoh :

Ketika kamu merasa kesulitan dalam belajar, menghadapi ujian, atau mengalami masalah dengan teman, kamu bisa berdoa dan meminta Roh Kudus untuk memberikan hikmat dan kekuatan. Mengandalkan Roh Kudus berarti kamu tidak mengandalkan kekuatan sendiri, tetapi selalu mencari bimbingan dan pertolongan dari Tuhan.

Mengandalkan Roh Kudus juga berarti kita membuka hati dan pikiran kita untuk dipimpin oleh-Nya setiap hari. Ini bisa berarti meluangkan waktu setiap pagi untuk berdoa dan membaca Firman Tuhan, meminta Roh Kudus untuk menuntun langkah kita sepanjang hari. Dalam situasi-situasi sulit, kita bisa berdoa dan meminta Roh Kudus untuk memberikan ketenangan dan kebijaksanaan. Dengan demikian, kita bisa menjalani hidup dengan penuh damai sejahtera dan kekuatan, karena kita tahu bahwa Tuhan selalu menyertai kita.

Mengandalkan Roh Kudus juga berarti kita belajar untuk mendengarkan suara -Nya dalam setiap keputusan yang kita buat. Misalnya, ketika kamu harus memilih jurusan atau aktivitas ekstrakurikuler, kamu bisa berdoa dan meminta Roh Kudus untuk memberikan petunjuk. Dengan demikian, kita tidak hanya membuat keputusan berdasarkan keinginan kita sendiri, tetapi juga berdasarkan kehendak Tuhan. Ini akan membantu kita menjalani hidup yang sesuai dengan rencana-Nya dan membawa kita kepada tujuan yang Tuhan tetapkan.

****Penutup:****

Saudara-saudari,

1. memiliki pikiran Kristus bukanlah sesuatu yang instan, tetapi proses yang harus kita jalani setiap hari.
2. Kita harus terus-menerus berdoa, membaca Firman Tuhan, dan mengizinkan Roh Kudus bekerja dalam hidup kita.
3. Marilah kita berkomitmen untuk mengosongkan diri kita, taat kepada Tuhan, mengasihi sesama, dan mengandalkan Roh Kudus agar kita benar-benar memiliki pikiran Kristus.

****Doa Penutup:****

Tuhan Yesus, kami bersyukur untuk teladan-Mu yang sempurna. Kami rindu memiliki pikiran-Mu, untuk merendahkan diri, taat, mengasihi, dan mengandalkan Roh Kudus dalam setiap aspek kehidupan kami. Tolong kami, Tuhan, untuk terus bertumbuh dalam

pengenalan akan Engkau dan menjadi semakin serupa dengan-Mu. Dalam nama Yesus kami berdoa. Amin.
